

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP N I Sampaga

Ariawati Susiandari

¹ Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

ABSTRACT

English has become an important skill in the era of globalization which increasingly demands cross-border communication competence. Mastery of English opens up wider opportunities, both in the world of education, career and in international relations. The aim of this PkM is to improve the English language skills of students at SMP Negeri 1 Sampaga, especially in class VIII. This program will focus on providing interactive training, using technology and interesting learning media, as well as holding additional classes oriented towards developing practical English language skills. The PkM method is that participants are given motivation, understanding, elaboration (discussion and question and answer), games, dialogue and practice, the resource person conducts a question and answer session. The results show that there is an increase in the average score of the pre-test and post-test, that the result of the pre-test score is 43 and the result of the post-test score is 67. The conclusion is that there is a significant difference in the results before and after the learning activities. Therefore, the activity to improve English language skills, especially grammar, in class VIII students of SMPN I Sampaga, Sampaga District, Mamuju District was declared successful based on evidence from the results of this activity.

Keywords: Improvement, English Language Ability, Class VIII Students of SMP N I Sampaga

ABSTRAK

Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan penting dalam era globalisasi yang semakin menuntut kompetensi komunikasi lintas negara. Penguasaan bahasa Inggris membuka peluang lebih luas, baik dalam dunia pendidikan, karier, maupun dalam pergaulan internasional. Tujuan dari PkM ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMP Negeri 1 Sampaga, khususnya di kelas VIII. Program ini akan berfokus pada pemberian pelatihan yang interaktif, penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, serta

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengadakan kelas tambahan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis berbahasa Inggris. Metode PkM yaitu Peserta diberikan motivasi, pemahaman, Elaborasi (Diskusi dan Tanya jawab), permainan, Dialog dan praktik, Narasumber melakukan sesi tanya jawab. Hasil menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-te, bahwa hasil dari nilai pre-test adalah 43 dan hasil dari nilai post-test adalah 67. Kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris, khususnya tata bahasa (Grammar), pada siswa kelas VIII SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju dinyatakan berhasil berdasarkan bukti hasil kegiatan ini.

Kata Kunci: Peningkatan, Kemampuan Bahasa Inggris, Siswa Kelas VIII SMP N I Sampaga

Koresponden : Ariawati Susiandari
Email : arya.ariawati@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi keterampilan penting dalam era globalisasi yang semakin menuntut kompetensi komunikasi lintas negara. Penguasaan bahasa Inggris membuka peluang lebih luas, baik dalam dunia pendidikan, karier, maupun dalam pergaulan internasional. Di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Sampaga, Sulawesi Barat, peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa masih menjadi tantangan. Hal ini dikarenakan terbatasnya akses terhadap sumber daya pembelajaran, guru yang berkompeten, serta lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Inggris secara aktif.

SMP Negeri 1 Sampaga, sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayah tersebut, juga menghadapi tantangan serupa. Siswa kelas VIII yang sedang berada pada tahap penting dalam pengembangan keterampilan akademik memerlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Berdasarkan observasi awal, siswa mengalami kesulitan dalam berbicara, mendengarkan, serta menulis dalam bahasa Inggris, yang disebabkan oleh keterbatasan waktu belajar, minimnya sumber belajar yang interaktif, serta kurangnya paparan terhadap praktik bahasa Inggris di lingkungan mereka.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMP Negeri 1 Sampaga, khususnya di kelas VIII. Program ini akan berfokus pada pemberian pelatihan yang interaktif, penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, serta mengadakan kelas tambahan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis berbahasa Inggris. Selain itu, pendampingan kepada guru dan pemberian modul pembelajaran yang efektif juga diharapkan dapat membantu keberlanjutan peningkatan kemampuan siswa di masa depan.

Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan siswa SMP Negeri 1 Sampaga tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, tetapi juga memiliki motivasi lebih tinggi untuk belajar bahasa Inggris serta memanfaatkannya dalam berbagai konteks kehidupan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan pendidikan bahasa Inggris di sekolah-sekolah yang berada di daerah dengan tantangan serupa.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan strategis. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan siswa melalui survei awal dan wawancara dengan pihak sekolah. Tahap ini penting untuk memahami tingkat kemampuan bahasa Inggris siswa, tantangan yang mereka hadapi, serta potensi yang dapat dikembangkan. Kedua, pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris berbasis komunikasi aktif. Pelatihan ini akan memprioritaskan keterampilan berbicara dan mendengar yang sering kali menjadi aspek paling sulit bagi siswa. Metode pengajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis tugas (*task-based learning*) dan pendekatan komunikatif (*communicative approach*) agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari.

Selanjutnya, program juga akan memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar. Penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, video interaktif, serta simulasi percakapan online akan diperkenalkan untuk membantu siswa belajar secara mandiri. Pemberian modul pembelajaran yang mudah dipahami serta materi- materi interaktif yang menarik akan menjadi bagian penting dari program ini, di mana siswa dapat terus belajar bahkan setelah program selesai.

Tahap ketiga melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi para guru bahasa Inggris

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

di SMP Negeri 1 Sampaga. Guru adalah agen utama dalam proses pembelajaran, sehingga peningkatan kompetensi pengajaran mereka menjadi kunci keberhasilan program. Guru akan diberikan workshop terkait strategi pengajaran inovatif, pengelolaan kelas yang efektif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, diharapkan guru dapat melanjutkan upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa secara mandiri setelah program pengabdian selesai.

Akhirnya, program ini akan dievaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas metode yang diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan siswa. Evaluasi akan dilakukan melalui tes kemampuan bahasa Inggris sebelum dan sesudah pelatihan, serta feedback dari siswa dan guru. Dengan adanya evaluasi ini, program pengabdian diharapkan dapat terus disempurnakan dan memberikan dampak yang signifikan.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sampaga. Selain itu, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah Sampaga serta menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di daerah terpencil untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswanya.

Simple Present Tense merupakan materi dasar dari rangkaian bentuk waktu (tenses) dalam kalimat bahasa Inggris. Simple Present Tense banyak digunakan dalam percakapan maupun tulisan bahasa Inggris ketika si penutur maupun penulis membicarakan tentang kebiasaan maupun fakta sekarang. Bentuk Simple Present Tense diajarkan pertama kali sebelum bentuk waktu (tenses) lainnya dari jenjang sekolah dasar, namun, sebagian besar peserta didik jenjang sekolah menengah pun belum menguasainya dengan baik dan cenderung lupa dengan materi tersebut.

Siswa - siswa kelas VIII merupakan beberapa siswa yang mengalami kesulitan tersebut dan mereka perlu mendapatkan pengulangan materi Simple Present Tense agar mempermudah jalan untuk mempelajari materi tenses selanjutnya. Oleh karena itu, peran serta dosen bahasa Inggris dalam pengabdian masyarakat dapat meminimalisir kesulitan siswa terhadap tata bahasa Inggris, khususnya Simple Present Tense, dalam proses belajar mengajar di SMP tersebut dan menciptakan suasana baru dalam kelas agar memberi celah

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

masuknya materi tersebut dalam pemahaman siswa secara psikologis.

II. METODE

Untuk pencapaian target luaran yang telah direncanakan sebelumnya, berbagai metode pelaksanaan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN I Sampaga Kelas VIII, Kec Sampaga Kab Mamuju. Adapun metode pelaksanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

A. Pendahuluan

1. Motivasi:

Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya bahasa Inggris dalam jenjang karir dan pentingnya penguasaan menguasai materi *Simple Present Tense* dalam percakapan bahasa Inggris umum. Pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar membantu siswa sebagai peserta untuk mengembangkan minat dan usaha dalam mempelajari bahasa Inggris dan memahami materi dengan baik.

2. Persepsi:

Peserta diberi pemahaman tentang kalimat-kalimat sederhana berkaitandengan bentuk kalimat *Simple Present Tense* yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain itu, peserta diberikan rumus dasar bentuk kalimat tersebut untuk menjadi acuan dalam membuat kalimat *Simple Present Tense* dengan baik dan benar.

B. Kegiatan Inti

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengenal kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Selain itu, peserta dapat memahami penggunaan *simple present tense* dan membedakan bentuk kalimat tersebut dengan bentuk kalimat dasar bahasa Inggris lainnya yang sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing.

1) Elaborasi:

Kegiatan elaborasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a) Diskusi dan tanya jawab, peserta mengenal dan memahami bentuk kalimat dasar *Simple Present Tense* dengan mengaplikasikan ke dalam kalimat-kalimat sederhana yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Narasumber sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memberikan bimbingan tugas, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa sebagai peserta untuk

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

memunculkan gagasan baru secara lisan maupun tertulis, menganalisis dan menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok, memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan bertindak tanpa rasa takut, membuat eksplorasi baik lisan maupun tulisan secara individu maupun kelompok, menyajikan hasil kerja secara bertanggung jawab.

- b) Permainan, narasumber memberikan permainan pembelajaran bahasa Inggris agar meningkatkan semangat dan motivasi peserta, memfasilitasi peserta dalam pembelajaran yang menyenangkan secara kooperatif dan kolaboratif, serta mendorong peserta untuk berkompetisi secara sehat dalam meningkatkan prestasi belajar.
- c) Dialog dan praktik, peserta secara lisan dan tulisan membuat kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk *Simple Present Tense* dan mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang kalimat sederhana pada buku modul.

2) Konfirmasi:

Kegiatan konfirmasi dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a) Narasumber melakukan sesi tanya jawab mengenai beberapa hal dalam materi yang belum dipahami oleh peserta.
- b) Narasumber dan peserta meluruskan kesalahpahaman saat proses transfer ilmu dan memberikan penguatan dan penyimpulan akhir.

C. Penutup

- a) Dengan bimbingan narasumber, peserta diminta untuk membuat rangkuman materi.
- b) Peserta dan narasumber melakukan refleksi.
- c) Narasumber menyimpulkan materi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2024 dengan rincian 1 x pertemuan per minggu. Narasumber dengan seorang rekan kerja membagi subjek materi menjadi 2, *simple present tense* dan *simple past tense* sehingga dalam pembagian tugas tersebut, narasumber memberikan materi *simple present tense* untuk 4 pertemuan awal.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan kalimat-kalimat sederhana dengan menghubungkan bentuk kalimat *simple present tense* yang sering diaplikasikan dalam percakapan sehari-hari. Adapun rincian tabel kegiatan materi dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Rincian Kegiatan Materi

Pertemuan	Materi
1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan & <i>Pre-test</i> - <i>Brainstorming</i> mengenai bahasa Inggris dan <i>Tenses</i>
2	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan <i>Simple Present Tense</i> - Membuat kalimat affirmative, negatif, interrogative - Tugas menyusun kalimat rumpang
3	<ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab - Pemeriksaan dan penilaian tugas peserta - Permainan tebak kata tentang hobi - Melengkapi dialog - Membuat dan memeragakan sebuah dialog (diskusi)
4	<ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Permainan tebak perasaan dan keadaan - Membuat teks deskripsi diri (individu)
5	<ul style="list-style-type: none"> - Pengulangan kembali materi (review) dengan tanya jawab dan soal latihan - Pemeriksaan jawaban soal latihan peserta - Menulis dan menceritakan tentang aktivitas sehari-hari - <i>Post-test</i> dan penutup kegiatan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

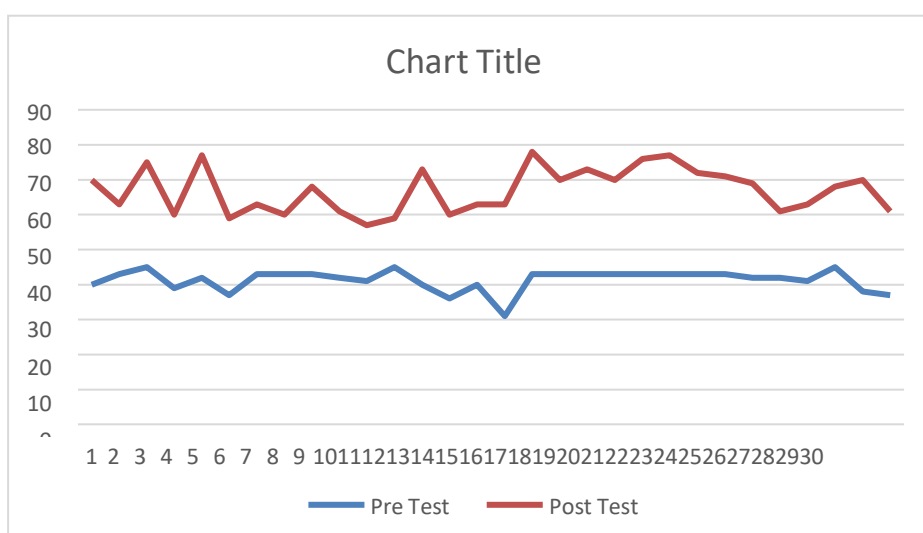
A. Luaran

Hasil dan pencapaian luaran kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa kelas VIII SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju menunjukkan adanya perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* pada 30 peserta tersebut. Hasil dari kegiatan peningkatan kemampuan tata bahasa Inggris (*grammar*) ini dapat dilihat dari tabel perhitungan berikut:

Tabel 3.
Statistik Deskriptif Hasil Pembelajaran

Pair 1	Mean	Std.Deviasi	Std.Error Mean
Pre Test	43	7,09183	1,19874
Post Test	67	6,82556	1,15373

Dari tabel perbandingan di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Tabel tersebut menyatakan bahwa hasil dari nilai *pre-test* adalah 43 dan hasil dari nilai *post-test* adalah 67. Hal ini bisa disimpulkan bahwa hasil nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan gambar 1 di atas, grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII SMPN I Sampaga Kec

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sampaga Kab Mamuju. Dengan pemberian beberapa metode pembelajaran bahasa Inggris secara bertahap, peserta mampu menyerap dan memahami materi dengan baik sehingga mereka mampu mendapatkan nilai *post- test* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran).

Tabel 4.
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	Sign.(2-tailed)
Pair 1 <i>Pre Test – Post Test</i>	-0,024	9,20997	1,55677	-15,417	0,000

Tabel 4 di atas menyatakan selisih rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran *grammar* adalah sebesar -0,024. Dengan selisih rata-rata tersebut, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris, khususnya tata bahasa (*Grammar*), pada siswa kelas VIII SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju dinyatakan berhasil berdasarkan bukti hasil kegiatan ini.

IV. KESIMPULAN

- 1) Hasil nilai *pre-test* (sebelum kegiatan pembelajaran) dan *post-test* (setelah kegiatan pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris VIII SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Inggris khususnya *grammar* sebesar 24,00.
- 2) Pelatihan bahasa Inggris lanjutan perlu diwujudkan sehingga dapat menunjang kemampuan pembelajaran peserta, khususnya tata bahasa Inggris dengan beragam metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) TIM PkM mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Bapak Kepala Sekolah SMPN I Sampaga Kec Sampaga Kab Mamuju serta jajarannya dan terkhusus untuk kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ali, S. M. 2015. *The Effects of Problem-Based Learning (PBL) on Writing Achievement of the Tenth Graders of SMAN 1 Enrekang*. Unpublished Thesis. FPBS UNM.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 2) Anas, Sudijono. 2008. Introduction to Education Statistics. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 3) Angraeni, Nurti, 2018. The Use of Direct Method to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at IX Grade Students of SMP Negeri 1 Mamuju. *Thesis*. Unpublished. Mamuju: Teacher Training and Education Faculty of Tomakaka University of Mamuju.
- 4) Aniswatin, Nasiroh, 2012. *The Implementation of Three Steps Interview Strategy in Teaching Speaking to the Tenth Grade Immersion Class Students of MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara*. Thesis. Unpublished. Bangsri Jepara: English Education Study Program. Muria Kudus University.
- 5) Barkley, dkk (2012: 183). *The Definition of Three Steps Interview Method*. From <http://hdl.Handle.net/2015/12.Three-Steps-Interview.html>
- 6) Boardman. 2002. Definition of Writing General Concept of Writing. Accessed on Monday 19 November 2012. Questions and answer keys. From bloggerpekolongan.blogspot.co.id/2012/11/definition-of-writing-general-concept.html?m=1
- 7) Chairena, M. S. "The Use of Picture to Teach Writing Descriptive Text (The Case of Eight Year Students of SMPN 13 Semarang in the Academic Year of 2006/2007)". Semarang State University." Unpublished Thesis (2007). Journal (online). Accessed on 17th July, 2017. <http://google.com>
- 8) Corbett. 1983. *the Definition of Descriptive Text*. From https://pdfs.semanticscholar.org/ea18/d055cd3b90e8a96274d24508de_3a18b1809.pdf
- 9) Friedman. 2010. *The Definition of Descriptive Text*. From https://pdfs.semanticscholar.org/ea18/d055cd3b90e8a96274d24508de_3a18b1809.pdf
- 10) George Braine and Claire May, *Writing from Sources: A Guide for ESL Students*, (California: Mayfield, 1996), p. 141.
- 11) Harmer. 2004. Definition of Writing General Concept of Writing. Accessed on Monday 19 November 2012. Questions and answer keys. From bloggerpekolongan.blogspot.co.id/2012/11/definition-of-writing-general-concept.html?m=1
- 12) Huda, Miftahul. 2015. *Models of Teaching and Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 13) Kagan, S. 1989. *The Structural Approach to Cooperative Learning*. *Education Leadership*.47: 12-15.
- 14) Lintang. 2017. Descriptive Text: The Generic Structure & Example from <https://zublinc.blogspot.com/2012/04/descriptive-text-generic-structure.html>
- 15) Lipton L., and Wellman B. 1998. *Patterns and Practices in the Learning-Focused Classroom*. Guildford. Vermont: Pathways Publishing.
- 16) Meyers. 2005. Definition if Writing General Concept of Writing. Accessed on Monday 19 November 2012. Questions and answer keys. From bloggerpekolongan.blogspot.co.id/2012/11/definition-of-writing-general-concept.html?m=1
- 17) Nukhaq, Kurniawan Ullin. 2016. *Improving Students' Speaking Ability Using Three-Step Interview at SMK PGRI 1 Tulung Agung*. Thesis. Unpublished. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Tulung Agung: State Islamic Institute (IAIN).
- 18) Palmer. 1994:5. Definition of Writing General Concept of Writing. Accessed on

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Monday 19 November 2012. Questions and answer keys. From bloggerpekolingan.blogspot.co.id/2012/11/definition-of-writing-general-concept.html?m=1

- 19) Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Bumi Aksara. Jakarta.
- 20) Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. Metode Peneliian Pendidikan PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. *Journal* (Online). Accessed on 17th July, 2017.
- 21) Tompkins and Stanley. 1994/1988, *the Definition of Descriptive Text*. From https://pdfs.semanticscholar.org/ea18/d055cd3b90e8a96274d24508de_3a18b1809.pdf
- 22) Yuni, Norfiyanti Dwi. 2016. *The Implementation of Three-Step Interview Technique in Teaching Speaking to the Eleventh Grade Students of SMA 1 Jekulo Kudus*. Thesis. Unpublished. English Education Stud Program. Jekulo Kudus: Universitas Muria Kudus.